JEMSI
(Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)

P-ISSN: 2460-5891; E-ISSN: 2579-5635.

www. journal.lembagakita.org

Nomor : 08.11-2/EMT-LOA/2025
Lampiran : 1 (satu) eks
Perihal : **Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal**

Kepada Yth:

Ferryna Fiki Teranava dan Dahrul Siregar

Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen.

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) (Print ISSN: 2460-5891; ISSN Online: 2579-5635) dengan Judul:

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KAFE DI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Berdasarkan hasil *review*, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) untuk Volume 11, Nomor 2, April 2025. Kami akan mengirimkan *hardcopy* edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu tersedia secara *online* di http://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Sarpoini, SE., MM.
Ketua Harian Redaksi JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Divisi Riset dan Publikasi
Lembaga KITA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)30/6/25

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (2) April 2025 | PP. 754-760
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3870

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kafe di Kecamatan Tanjung Morawa

Ferryna Fiki Teranova [1*], Dahrul Siregar [2]

[1*,2] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Corresponding Email: ferryna.fiki@gmail.com [1*]

Histori Artikel:
Dikirim 10 Januari 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 15 Februari 2025; *Diterima* 1 Maret 2025; *Diterbitkan* 1 April 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:
Teranova, F. F., & Siregar, D. (2025). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kafe di Kecamatan Tanjung Morawa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *11*(2), 754–760. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3870.

Abstrak

Indonesia merupakan suatu bangsa yang mempunyai sumber daya alam sangat luas dan melimpah serta layak dinyatakan menjadi negara dengan sumber daya yang kaya dari alam dan juga manusia. Hal tersebut mampu membawa manfaat yang signifikan untuk ekonomi Indonesia. Tetapi hal tersebut tidak tercipta dikarenakan bangsa ini tidak mampu menggunakan kekayaan tersebut secara efisien. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap keberhasilan usaha Kafe di Kec. Tanjung Morawa dan juga untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap keberhasilan usaha Kafe di Kec. Tanjung Morawa. Variabel independen dalam penelitian ini efikasi diri dan motivasi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keberhasilan usaha. Penggunaan sampel dalam penelitian sejumlah 30 sampel yang semua sampel ini ialah kafe yang ada di kecamatan Tanjung Morawa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan nyata pada keberhasilan usaha pada kafe di Kec. Tanjung Morawa. Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan nyata pada keberhasilan usaha pada kafe di Kec. Tanjung Morawa.

Kata Kunci: Efikasi Diri; Kebehasilan Usaha; Motivasi.

Abstract

Indonesia is a nation with vast and abundant natural resources, making it worthy of being recognized as a country rich in both natural and human resources. These resources have the potential to bring significant benefits to Indonesia's economy. However, this potential has not been fully realized due to the country's inability to utilize its wealth efficiently. The purpose of this study is to determine the effect of self-efficacy on the success of café businesses in Tanjung Morawa District and to examine the influence of motivation on the success of café businesses in the same area. The independent variables in this study are self-efficacy and motivation, while the dependent variable is business success. The study utilizes a sample of 30 cafés operating in Tanjung Morawa District. The findings indicate that the self-efficacy variable has a positive and significant effect on the success of café businesses in Tanjung Morawa District. Additionally, motivation also has a positive and significant impact on the success of café businesses in the district.

Keyword: Self-Efficacy; Business Success; Motivation.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 30/6/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)30/6/25

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (2) April 2025 | PP. 754-760
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3870
RESEARCH ARTICLE

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat luas dan melimpah, serta berpotensi menjadi negara dengan kekayaan alam dan manusia yang signifikan. Potensi ini seharusnya dapat memberikan dampak positif yang besar bagi perekonomian Indonesia. Namun, kenyataannya, bangsa ini belum sepenuhnya mampu memanfaatkan kekayaan tersebut secara optimal. Dalam pasar kerja yang semakin kompetitif, pencari kerja, baik yang memiliki gelar sarjana maupun tidak, harus bersaing ketat untuk mendapatkan posisi yang tersedia. Tingginya angka pengangguran di Indonesia, serta banyaknya warga negara yang kesulitan mendapatkan pekerjaan di tanah air, menggambarkan tantangan yang dihadapi oleh banyak individu. Salah satu solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan pengangguran adalah dengan memulai usaha sendiri. Banyak individu yang terdorong untuk menciptakan peluang ekonomi dengan membuka usaha, daripada hanya bergantung pada pekerjaan sebagai karyawan. Namun, potensi luas sektor kewirausahaan ini belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Beberapa individu berani mengambil risiko untuk meningkatkan ekonomi pribadi mereka. Pengusaha yang memiliki sikap berani dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang berusaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Di Indonesia, tingkat kewirausahaan hanya mencapai sekitar 3,1%, sementara negara-negara industri biasanya memiliki tingkat kewirausahaan lebih dari 14%. Menurut Minds (2012), keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari kemampuan bisnis tersebut menghasilkan laba yang wajar terhadap sumber daya yang diinvestasikan. Bisnis yang sukses beroperasi dengan baik tanpa terlalu bergantung pada pemiliknya. Sebuah usaha dapat dianggap berhasil jika mencapai tujuan yang ditetapkan dalam waktu atau batasan tertentu (Svetlana, 2018).

Efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan. Keberhasilan dalam suatu bidang seringkali dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri seseorang. Selain itu, dalam dunia bisnis, Suryana (2014) menekankan bahwa keberhasilan usaha tercermin dari pencapaian tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Motivasi juga memainkan peran penting dalam upaya mencapai sasaran, yang tercermin dalam ketelitian, fokus, dan kerja keras. Robbins dan Timothy (2009:222) mengungkapkan bahwa orang yang memiliki semangat besar cenderung lebih cepat mencapai tujuan, karena mereka berusaha semaksimal mungkin, percaya diri terhadap kemampuannya, dan terus bekerja tanpa mudah merasa puas. Salah satu jenis usaha yang banyak diminati oleh wirausahawan adalah bisnis kafe, yang dinilai memiliki potensi besar. Bisnis ini menjadi alternatif kewirausahaan dengan peluang yang menjanjikan. Kehadiran banyak kafe baru dengan berbagai desain, mulai dari konsep modern hingga klasik, serta variasi layanan, seperti kedai kopi hingga kafe yang menyediakan makanan ringan dan berat, menunjukkan bahwa bisnis ini terus berkembang dan diminati oleh konsumen. Pendirian kafe memerlukan keyakinan diri yang kuat serta dorongan dari pemilik untuk mencapai kesuksesan. Selain itu, keterampilan kewirausahaan yang baik juga diperlukan untuk memperkuat bisnis kafe tersebut. Banyak pengusaha di Kabupaten Tanjung Morawa yang memilih untuk memulai usaha kafe, dengan keyakinan bahwa industri ini menawarkan peluang keuntungan yang besar. Mereka percaya pada kemampuan mereka untuk menjalankan bisnis tersebut dengan hasil yang optimal, berkat motivasi yang tinggi. Seiring dengan pertumbuhan jumlah kafe di Kecamatan Tanjung Morawa, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha: Studi Kasus pada Kafe di Kecamatan Tanjung Morawa."

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivis. Pendekatan ini diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel yang ditentukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah menggunakan alat penelitian yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 30/6/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)30/6/25

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (2) April 2025 | PP. 754-760
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3870
RESEARCH ARTICLE

termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menentukan dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan adalah survei, di mana data dikumpulkan dari suatu lokasi alami (bukan buatan) dengan pendekatan survei.

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada bidang generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 30 usaha kafe yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diamati dan dipilih untuk tujuan penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 30 pemilik kafe yang terdapat di Kecamatan Tanjung Morawa.

2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Data Primer
   Data primer diperoleh langsung melalui pengumpulan informasi dari objek penelitian, baik melalui wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan instrumen statistik untuk dianalisis lebih lanjut.
2) Data Sekunder
   Data sekunder diperoleh untuk melengkapi data primer, mencakup berbagai referensi dan informasi yang relevan mengenai sejarah dan riwayat perusahaan, struktur organisasi, serta penjelasan mengenai operasional perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian (Sunyoto, 2012:83). Jika pengukuran pengaruh melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), maka analisis tersebut disebut regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha, digunakan software SPSS versi 20.0 untuk menghitung besaran pengaruh tersebut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	Model	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7,728	2,545	
	X1 Efikasi Diri	,238	,076	,489
	X2 Motivasi	,155	,089	,273

Adapun coefficients regresi yang diperoleh dan penjelasannya yaitu:

$$Y= 7.728X1+0,238+0.155X2+e$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut, sehingga dideskripsikan:

1) Nilai konstan (a) sebesar 7.728 menampilkan variable Keberhasilan usaha (Y) bernilai konstanta, maka dari pada itu variable Efikasi Diri (X1) dan Motivasi (X2) bernilai positif.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 30/6/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)30/6/25

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (2) April 2025 | PP. 754-760
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3870
RESEARCH ARTICLE

2) Nilai koefisien Efikasi Diri (X1) sebesar 0,238 menunjukkan setiap perubahan variable Efikasi Diri (X1) sebesar 1% oleh karena itu mempengaruhi kebrhasilan usaha (Y) 23,8%. Hal ini menunjukkan variable Efikasi Diri (X1) berkontribusi positif terhadap Keberhasilan usaha (Y).
3) Nilai koefesien efikasi diri (X2) sebesar 0,155 menunjukkan setiap perubahan sikap keuangan (X2) sebesar 1% oleh karena itu mempengaruhi keberhasilan usaha (Y) 15,5%. Hal ini menunjukkan variabel motivasi (X2) berkontribusi positif terhadap kesuksesan usaha (Y).

3.1.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak (Situmorang, 2019). Dalam uji T, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Selain itu, jika tingkat signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,728	2,545		3,037	,005
	Efikasi diri X1	,238	,076	,489	3,132	,004
	Motivasi X2	,155	,089	,273	1,745	,002

Dari hasil uji parsial (t) yang ditampilkan dalam tabel tersebut, diambil Kesimpulan yaitu:
1) Pengaruh efikasi diri (X1) terhadap keberhasilan usaha di Kec. Tanjung Morawa berdasarkan dari hasil uji t menampilkan taraf sign. efikasi diri (0.004) deng p < p (0,05) dan t hitung > t tabel yang dimana 3.132 > 1.7033. Artinya H0 ditolak dan H1 diterima secara statistik. Jadi efikasi diri memberi pengaruh positif dan nyata pada Keberhasilan usaha.
2) Pengaruh motivasi (X2) terhadap keberhasilan usaha di Kec. Tanjung Morawa berdasarkan dari hasil uji t menampilkan taraf sign. motivasi (0.002) deng p < p (0,05) dan t hitung > t tabel yang dimana 1.745> 1.7033. Artinya H0 ditolak dan H2 diterima secara statistik. Jadi efikasi diri memberi pengaruh positif dan nyata pada Keberhasilan usaha.

3.1.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,219	2	9,609	8,045	,002[b]
	Residual	32,248	27	1,194		
	Total	51,467	29			

Dari tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 8.045 untuk kesalahan 5%, dk = n-k (30- 2 = 28), di peroleh F tabel 3,340. Dimana Fhitung > Ftabel F atau 8.045 > 3,340. dan tingkatan sign. 0,002 < 0,05. Jadi H0 ditolak dan H3 diterima secara statistik. Maka adanya pengaruh positif dan nyata dari efikasi diri dan motivasi pada keberhasilan usaha.

3.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 30/6/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)30/6/25

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (2) April 2025 | PP. 754-760
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3870
RESEARCH ARTICLE

dianggap kecil. Berdasarkan hasil analisis, nilai R^2 menunjukkan sejauh mana variabel Efikasi Diri (X1) dan Motivasi (X2) dapat menjelaskan variabilitas pada keberhasilan usaha.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisian Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611[a]	,373	,327	1,093

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.373 berarti semakin besar pengaruh efikasi diri (X1) dan motivasi (X2) pada keberhasilan usaha (Y) pada usaha café di kecematan tanjung morawa sebesar 37.3% adapun sisanya 62,7% ditentukan dari pengaruh variabel bebas lain diluar Efikasi diri dan motivasi.

3.2 Pembahasan

Pengaruh Efikasi Diri terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Tanjung Morawa, berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Efikasi Diri sebesar 0.004, dengan p-value yang lebih kecil dari 0.05, serta t-hitung (3.132) yang lebih besar dari t-tabel (1.7033). Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima secara statistik, yang berarti Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvinova *et al*. (2022), yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berperan penting dalam menentukan kesuksesan usaha, khususnya dalam konteks kewirausahaan. Selain itu, penelitian oleh Muchtar dan Ramadini (2011) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa individu yang memiliki Efikasi Diri tinggi cenderung lebih sukses dalam menjalankan usaha mereka, seperti yang terlihat pada pedagang kaki lima di Medan Johor. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Nurul Aini dan Widyarfendhi (2019), yang menunjukkan bahwa Efikasi Diri yang tinggi berhubungan erat dengan tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan.

Pengaruh Motivasi terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Tanjung Morawa juga menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi untuk variabel Motivasi sebesar 0.002, dengan p-value yang lebih kecil dari 0.05, serta t-hitung (1.745) yang lebih besar dari t-tabel (1.7033). Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima secara statistik, yang berarti bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Reza Alvinova, M. Agus Salim, dan Afi Rachmat Slamet (2022), yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha, khususnya pada penyandang disabilitas di Kota Malang. Motivasi yang tinggi berfungsi sebagai pendorong yang meningkatkan daya juang pengusaha untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Hal ini juga didukung oleh Ranto (2007), yang menyatakan bahwa motivasi, bersama dengan pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian, berperan penting dalam kinerja dan kesuksesan usaha. Dengan demikian, motivasi yang tinggi dapat mendorong peningkatan kesuksesan bisnis.

Pengaruh simultan antara Efikasi Diri dan Motivasi terhadap keberhasilan usaha juga menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F-hitung sebesar 8.045, dengan derajat kebebasan (dk) 28 dan F-tabel 3.340. Karena F-hitung lebih besar daripada F-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, H0 ditolak dan H3 diterima secara statistik, yang menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Efikasi Diri dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian oleh Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora (2019) mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa motivasi dan minat berbisnis mempengaruhi kesuksesan usaha wirausaha muda di Kota Langsa. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa dukungan dari organisasi bisnis dan pihak terkait sangat penting untuk memperkuat motivasi dan keberhasilan usaha. Selain itu, Aini dan Widyarfendhi (2019) juga menyatakan bahwa motivasi dan Efikasi Diri memberikan pengaruh positif terhadap kesuksesan usaha, yang semakin mempertegas bahwa kedua variabel tersebut berperan penting dalam mencapai keberhasilan usaha. Dengan demikian, kedua faktor ini, ketika berfungsi secara simultan, memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil yang dicapai dalam usaha.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 30/6/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)30/6/25

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (2) April 2025 | PP. 754-760
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3870
RESEARCH ARTICLE

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengolahan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha secara parsial pada kafe-kafe di Kecamatan Tanjung Morawa. Begitu pula dengan Motivasi, yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha secara parsial di kawasan tersebut. Selain itu, secara simultan, Efikasi Diri dan Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di kafe-kafe yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa. Temuan ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut berkontribusi besar terhadap pencapaian kesuksesan usaha di wilayah tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian. Dosen/peneliti yang tercantum dalam daftar penulis tidak perlu diberikan ucapan terima kasih di bagian ini.

6. Referensi

Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, *10*(2), 168-178. https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1413.

Dewi, R. A. A., Salim, M. A., & Slamet, A. R. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Kemandirian Dan Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Penyandang Disabilitas Di Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, *11*(11).

Fauziah, S., Nugroho, A., Widyawati, W., Sapiah, S., Hansopaheluwakan, S., Nuvriasari, A., ... & Judijanto, L. (2024). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Panduan Berwirausaha*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Hasan, M., Azis, F., Harahap, T. K., Damanik, A., Imran, A. M. K., Widiawati, W., ... & Kusnindar, A. A. (2023). Pendidikan kewirausahaan. *Penerbit Tahta Media*.

Hasendi, M. Y. (2013). *PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PENGUSAHA TANAMAN HIAS MAWAR POTONG DESA CIHIDEUNG BANDUNG BARAT* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Imbron, I., & Pamungkas, I. B. (2021). Manajemen sumber daya manusia.

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Luthans, F. (2006). Perilaku Organisasi. Yogyakarta. *Gadjah Mada University Press. Luthans, F., & Peterson, SJ (2002). Employee engagement and manager self-efficacy: implications for managerial effectiveness and development. Journal of ManagementDevelopment*, *21*(5), 376-387.

Muchtar, Y. C., & Ramadini, F. (2011). Pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha pedagang makanan kaki lima di kawasan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor. In *Prosiding dalam*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 30/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)30/6/25

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (2) April 2025 | PP. 754-760
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3870
RESEARCH ARTICLE

Rangkaian Seminar International dan Call for Papers "Towards Excellent Small Business". Medan: Universitas Sumatra Utara.

Narendra, G. (2017). Pengaruh efikasi diri terhadap kepuasan kerja dengan motivasi sebagai variabel intervening pada PDAM surya sembada kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *5*(3), 1-8.

Prayoga, D. I., & Laily, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *11*(8).

Ranto, B. (2007). Korelasi antara Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independensi dan The Entrepreneur's Performance pada Kawasan Industri Kecil. *Jurnal Ilmiah Nasional Manajemen Usahawan Indonesia*, *36*(10), 17-33.

Robbins, S. P. (2009). Judge (2007) Perilaku Organisasi. *Jakarta: Salemba Empat*.

Situmorang, S. H., & Muslich, L. (2012). Analisa Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Edisi Ketiga.

Suryana, D., & Si, M. (2006). Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat dan proses menuju sukses). *Jakarta: Salemba Empat*.

Yunianti, E., Jaeng, M., & Mustamin, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Parigi. *Mitra Sains*, *4*(1), 8-19. https://doi.org/10.22487/mitrasains.v4i1.132.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 30/6/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)30/6/25